

# KONTRIBUSI PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH DALAM PENDAPATAN ASLI DAERAH

(Studi Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Pacitan)

Wildah Mafaza

Yuniadi Mayowan

Tri Henri Sasetiadi

PS Perpajakan, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

[wildahmafaza@gmail.com](mailto:wildahmafaza@gmail.com)

## ABSTRACT

*This study describes the contribution of the local taxes and levies on revenue . This study variables include local taxes , levies and revenue. This research uses explanatory research with quantitative approach . The location of research in the Department of Finance and Asset Management Revenue Pacitan. This study use the data of realization of revenue from the financial area in 2011-2014 . Data analysis using descriptive technique . The results showed that the variables of local taxes and levies have contributed in revenue.*

**Keywords:** *Contribution, local taxes, levies, and revenue*

## ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah. Variable penelitian ini meliputi pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan asli daerah. Jenis penelitian ini menggunakan *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Pacitan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah realisasi penerimaan keuangan daerah tahun 2011-2014. Analisis data menggunakan teknik diskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pajak daerah dan retribusi daerah mempunyai kontribusi dalam pendapatan asli daerah.

Kata Kunci : Kontribusi, Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Pendapatan Asli Daerah

## Pendahuluan

### Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negara yang terdiri dari 13.466 pulau dengan populasi 260 juta jiwa pada tahun 2013. Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintah, Indonesia dibagi menjadi 34 provinsi dan setiap provinsi terdiri atas daerah-daerah kabupaten/kota. Setiap daerah berhak menyelenggarakan pemerintahannya sendiri dengan kebijakan yang diputuskan oleh setiap perangkat daerah. Untuk menyelenggarakan pemerintahannya, setiap daerah berhak melakukan pungutan kepada masyarakat. Penempatan beban kepada rakyat, seperti pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa diatur dalam undang-undang. Salah satu pungutan tersebut adalah pajak daerah dan retribusi daerah.

Indonesia telah melakukan reformasi perpajakan (*tax reform*) pertama kali pada tahun 1983. Hal ini ditandai dengan diberlakukannya dengan *self assesment system* dan ketentuan-

ketentuan baru yang diberlakukan pada saat itu. Pajak daerah pertama baru dilakukan pada tahun 1997. Sebelum dilakukan reformasi terhadap pajak daerah dan retribusi daerah, cukup banyak jenis-jenis pajak daerah dan retribusi daerah yang dibuat oleh masing-masing pemerintah daerah. Bila diteliti keadaanya, masing-masing daerah belum mampu menunjukkan kinerjanya sebagai sumber penerimaan daerah dalam APBD melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pendapatan Asli Daerah adalah salah satu sumber pendanaan bagi daerah kabupaten/kota dengan salah satu komponennya adalah pajak daerah dan retribusi daerah. Pajak daerah adalah kontribusi wajib oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa dengan tanpa mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Retribusi Daerah adalah pemungutan dari daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh

pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

Pajak daerah adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah yang bersifat memaksa dan digunakan sebesar-besarnya untuk menjalankan pemerintahan. Retribusi daerah adalah pungutan yang dilakukan kepada masyarakat atas jasa atau fasilitas yang disediakan oleh pemerintah kepada orang pribadi atau badan.

Setiap daerah telah diberi kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangga sendiri berdasarkan kepentingan masyarakat . Dalam melaksanakan pembangunan di daerah harus lebih mengutamakan kepentingan masyarakat dan senantiasa bekerjasama antara pemerintah dan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan. Otonomi daerah memberikan kebebasan kepada tiap daerah untuk mengurus urusan daerahnya masing-masing. Pemerintah daerah dituntut untuk melakukan pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah secara bijak. Selain itu, alokasi hasil penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah harus adil dan merata.

Ciri utama yang menunjukkan suatu daerah mampu berotonomi terletak pada kemampuan keuangan daerah. Artinya, daerah otonom harus mempunyai kemampuan untuk menggali sumber-sumber keuangan sendiri, mengelola dan menggunakan keuangan sendiri untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerahnya..

Berdasarkan yang telah disebutkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengulas lebih lanjut dan hasilnya dituliskan dalam skripsi yang berjudul **“Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2011-2014”**

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1. Seberapa besar kontribusi pajak daerah dalam pendapatan asli daerah?
- 2. Seberapa besar kontribusi retribusi daerah dalam pendapatan asli daerah?

Tinjauan Pustaka

Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah adalah pendapatan yang bersumber dari kekayaan daerah itu sendiri, dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai pemerintahan. (Anggraeni, 15:2010)

Pajak Daerah

Pajak daerah adalah kontribusi wajib oleh orang pribadi atau badan kepada daerah yang bersifat memaksa tanpa mendapat timbal balik secara langsung. (Siahaan, 175: 2013)

Retribusi Daerah

Retribusi daerah adalah pembayaran wajib oleh orang pribadi atau badan atas disediakannya jasa tertentu oleh pemerintah dan mendapatkan timbal balik secara langsung. (Siahaan, 5:2013)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah realisasi data keuangan daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2011-2014.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. Realisasi Penerimaan Pendapatan penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2011-2014

Jenis Pendapatan	Realisasi (rupiah)			
	2011	2012	2013	2014
Pajak Daerah	6.006.618.272	7.394.810.819	8.004.136.096	10.681.063.372
Kontribusi Daerah	11.676.013.797	14.030.796.790	15.199.643.513	20.735.608.105
Penghasilan daerah yang dipisahkan	7.963.777.691	3.137.776.879	7.763.470.569	6.758.973.089
Lain-lain pendapatan yang sah	27.824.006.899	32.181.020.783	33.136.055.536	93.241.093.218
Total	48.359.915.660	57.298.239.682	62.952.487.716	101.284.274.721

Sumber: DPPKA Kabupaten Pacitan Tahun 2011-2014

Sumber: DPPKA Kabupaten Pacitan Tahun 2011-2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa realisasi penerimaan dari komponen pendapatan daerah tidak semua mengalami peningkatan. perubahan flutuatif terdapat pada sector pengelolaan daerah yang dipisahkan.

Tabel 5. Komposisi Penerimaan Komponen PAD Tahun 2011-2014

Jenis Pendapatan	Tahun dan Presentase (%)			
	2011	2012	2013	2014
Pajak Daerah	12.42	13.88	14.38	14.47
Retribusi Daerah	24.04	24.49	29.23	14.50
Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.00	5.47	3.60	5.81
Lain-lain pendapatan yang sah	57.54	56.16	52.80	65.22
Total	100	100	100	100

Sumber: DPPKA Kabupaten Pacitan tahun 2011-2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa komposisi penerimaan PAD mengalami kenaikan secara terus menerus hamper semua sector. Hanya pada sector pengelolaan

fkekeayaan daerah yang dipisahkan saja yang mengalami perubahan secara fluktuatif.

Tabel 6. Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2011-2014

Jenis Pajak	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah (Rupiah)			
	2011	2012	2013	2014
Pajak Hotel	145.871.450	216.192.625	257.410.175	275.761.090
Pajak Restoran	39.674.600	789.284.979	1.003.329.229	976.132.482
Pajak Hiburan	42.841.720	36.122.750	31.534.000	40.747.500
Pajak Reklame	383.581.850	403.154.000	417.332.538	465.825.175
Pajak Penerangan Jalan	4.783.134.865	5.207.686.314	6.183.559.662	7.015.889.041
Pajak Parkir	8.699.750	9.549.250	11.599.000	13.563.000
Pajak Air Bayah Tanah	33.787.972	37.669.290	40.123.900	46.861.100
Pajak Sarang Burung	4.130.000	4.030.000	4.047.500	4.550.000
Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	276.455.767	303.920.635	374.058.432	688.133.685
BPHB	288.247.298	945.035.976	730.161.660	11.156.605.939
TOTAL	6.006.625.272	7.954.645.819	9.053.156.096	9.527.463.033

Sumber: DPPKA Kabupaten Pacitan

Sajian tabel di atas menunjukkan bahwa hampir semua komponen penerimaan dari sector pajak daerah mengalami kenaikan secara berkala dalam kurun waktu tahun 2011-2014.

Tabel 7. Realisasi penerimaan Retribusi Daerah Tahun 2011-2014

Jenis retribusi Daerah	Realisasi Penerimaan (Rupiah)			
	2011	2012	2013	2014
Retribusi Jasa Umum	7.303.035.950	8.989.678.648	12.086.369.656	20.684.070.986
Retribusi Jasa Usaha	3.367.085.172	3.870.657.246	5.046.167.647	9.527.465.047
Perijinan Tertentu	955.934.675	1.169.960.356	1.267.308.309	1.239.951.027
Total	11.626.055.797	14.030.296.250	18.399.845.612	31.451.487.060

Sumber: DPPKA Kabupaten Pacitan tahun 2011-2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa realisasi penerimaan retribusi daerah mengalami peningkatan secara terus menerus dari tahun ke tahun.

Tabel 8. Kontribusi Pajak Daerah terhadap PAD Tahun 2011-2014

Tahun (a)	Realisasi Penerimaan (b) (Rupiah)	PAD (c) (Rupiah)	Kontribusi $\frac{b}{c} \times 100$ (%)
2011	6.006.625.272	48.359.915.660	12,42
2012	7.954.645.819	57.298.239.682	13,88
2013	9.089.583.596	62.952.487.716	14,44
2014	17.956.902.306	101.284.276.721	17,73

Sumber: DPPKA Kabupaten Pacitan tahun 2011-2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa kontribusi pajak daerah selalu mengalami peningkatan dalam kurun waktu tahun 2011-2014. Tahun 2011 memberikan kontribusi sebesar 12,42%, tahun 2012 memberikan kontribusi sebesar 13,88%, tahun 2013 memberikan kontribusi sebesar 14,44 %, tahun 2014 memberikan kontribusi sebesar 17,73%.

Tabel 9. Kontribusi Retribusi Daerah terhadap PAD Tahun 2011-2014

Tahun (a)	Realisasi Penerimaan (b) (Rupiah)	PAD (c) (Rupiah)	Kontribusi $\frac{b}{c} \times 100$ (%)
2011	11.626.055.797	48.359.915.660	24,04
2012	14.030.290.050	57.298.239.682	24,49
2013	18.399.845.612	62.952.487.716	29,23
2014	31.451.487.060	101.284.276.721	31,05

Sumber: DPPKA Kabupaten Pacitan tahun 2011-2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa retribusi daerah memberikan kontribusi yang terus meningkat setiap tahun dalm kurun waktu 2011-2014. Tahun 2011 memberikan kontribusi sebesar 24,04%, tahun 2012 memberikan kontribusi sebesar 24,49% tahun 2013 memberikan kontribusi sebesar 29,23% dan pada tahun 2014 memberikan kontribusi sebesar 31,05%.

KESIMPULAN

Penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah mengalami perubahan yang fluktuatif pada setiap tahunnya pada kurun waktu tahun 2011-2014. Namun, kontribusi pajak daerah dan reribusi daera h terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah melakukan perbaikan atau evaluasi terhadap pemungutan pajak daerah maupun retribusi daerah. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Komposisi dari masing-masing sumber pendapatan asli daerah Kabupaten Pacitan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun mulai dari tahun 2011-2014.
2. Realisasi penerimaan dari masing-masing jenis pajak daerah di Kabupaten Pacitan mengalami gejala yang fluktuatif mulai dari tahun 2011-2014.
3. Realisasi penerimaan retribusi daerah di Kabupaten Pacitan mengalami peningktan mulai dari tahun 2011-213, sedangkan pada tahun 2014 mengalami gejala yang fluktuatif pada setiap jenis retribusi. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa perubahan kebijakan pada tahun 2014.
4. Kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Pacitan terus menerus mengalami peningkatan mulai dari tahun 2011-2014.
5. Kontribusi retrbusi daerah terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Pacitan terus menerus mengalami peningkatan pada tahun 2011-2014.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, P dan Purwanto, A . 2006 . *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah di Indonesia*. Malang : Bayu Media Publishing
- Uyanto, S, Stanislaus . 2009 . *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Tjejep, S, Wimpy . 2002 . *Dari Gunung Api Hingga Otonomi Daerah*. Jakarta : Yayasan Bhakti Tambang
- Sincich, Benson, Mc Clave . *Statistik Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Kountur, Ronny . 2006 . *Statistik Praktis Penyusunan Skripsi dan Tesis* : Jakarta : Penerbit PPM
- Ridwan . 2009 . *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian* . Bandung : Alfabeta
- Kasiram . *Metodologi Penelitian*. Malang : Uin Maliki Press
- Hadi, Sutrisno . 2004 . *Metodologi Research*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Waluyo . 2011 . *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat
- Yustika, Erani, Ahmad . 2008. *Desentralisasi Ekonomi di Indonesia*. Malang : Bayu Media Publishing
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Siahaan, P, Mariot. 2013. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta : Rajawali Pers
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah
- Hendro, Agus dan Suhartiningsing. 2008, Efektifitas Evaluasi Potensi Pajak Sebagai Sumber Pendapatan Daerah, 7(2): 162 173
- Adegustara, Frenadine, dkk. Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Rangka Pelaksanaan Otonomi Daerah, 2(2) : 1 23
- Vamiagusti, Vadia. 2011, Pengaruh Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah
- Prameka, Shabrina, Adelia. 2013, Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
- Suryantoro, Hardhika. 2011, Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Kabupaten Tulungagung\
- Anggraeni, Dina. 2010, Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah.
- .